

ABSTRAK

DUDUN SUPARDAN, 2025. **Aktivitas Pengrajin Sangkar Burung di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang memiliki pengrajin sangkar burung yang khas, pengrajin sangkar burung di desa ini sudah ada sejak tahun 1978. Keberadaan industri pembuatan sangkar burung ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian warga masyarakat di Desa Mekarsari. Pada tahun 1978, pembuatan satu sangkar burung memerlukan waktu sekitar 1 hingga 2 minggu, dengan harga jualnya yang masih sangat rendah, Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan berkembangnya keterampilan para pengrajin serta perbaikan dalam teknik pembuatan, proses produksi sangkar burung dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas pengrajin sangkar burung dan proses enkulturasi di Desa Mekarsari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek penelitian ini adalah 2 orang pengrajin sangkar burung, 2 orang pengepul serta kepala desa Mekarsari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas para pengrajin sangkar burung di Desa Mekarsari, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut meliputi pengadaan bahan baku yang diperoleh dari bandar pemasok, proses pembuatan sangkar burung, dan pemasaran hasil produksi yang dijual kepada pengepul dan *marketplace* pribadi. Proses enkulturasi dalam pembuatan sangkar burung terjadi dengan metode informal, di mana anak-anak dan remaja sebagai penerima (*recipient*) memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari kerabat dan anggota keluarga yang berperan sebagai *agen of enkulturasi*, melalui saluran pembelajaran yang berlangsung secara alami di lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Pengrajin, Sangkar Burung, Enkulturasi.

ABSTRACT

DUDUN SUPARDAN, 2025. *Bird Cage Craftsman Activities in Mekarsari Village, Selawi District, Garut Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Mekarsari Village, Selaawi Subdistrict, Garut Regency is one of the areas that has a typical birdcage craftsman, birdcage craftsmen in this village have existed since 1978. The existence of this birdcage-making industry has had a significant positive impact on the economy of the community in Mekarsari Village. In 1978, making one birdhouse took about 1 to 2 weeks, with the selling price still very low. However, over time and with the development of the skills of the craftsmen and improvements in manufacturing techniques, the birdhouse production process can be completed in a shorter time. The purpose of this study is to determine the activities of birdcage craftsmen and the enculturation process in Mekarsari Village. The research method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques used are observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The subjects of this research were 2 birdcage craftsmen, 2 collectors and the village head of Mekarsari. The results of this study indicate that the activities of bird cage craftsmen in Mekarsari Village, shows that the activities of birdcage craftsmen in Mekarsari Village, Selaawi Subdistrict, Garut Regency include procuring raw materials from suppliers, the birdcage-making process, and marketing the products, which are sold to collectors and private marketplaces. The process of enculturation in bird cage making occurs through informal methods, where children and adolescents as recipients acquire knowledge and skills from relatives and family members who act as agents of enculturation, through learning channels that occur naturally in the surrounding environment.

Keywords : *Craftsman, Bird Cage, Enculturation.*